

**PERBEDAAN PENDAPAT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB MALIKI
TENTANG HAKIKAT *LI'AN***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
pada Jurusan Perbandingan Mazhab**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG
PADANG**

**Oleh:
RIO FEBRYANTO
NIM:1513020014**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG
1441 H/2019 M**

PERSetujuan PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Perbedaan Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang Hakikat Li'an" yang disusun oleh Rio Febryanto, NIM. 1513020014, mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah IJK Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

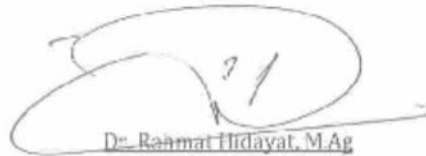
Pembimbing I



Dr. Safrudin Halmy K., MA
NIP. 196407292001121004

Padang, 03 Juli 2019

Pembimbing II



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP. 197901042005011006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***“Perbedaan Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang Hakikat Li`an, Penulis Rio Febryanto. Nim. 1513020014 Jurusan Perbandingan Mazhab (PM).*** Adapun yang penulis maksud dengan judul di atas adalah mengkaji, menelaah dan menganalisis perbedaan pendapat mengenai hakikat *li`an* menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki secara komparatif. Pembahasan ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang hakikat *li`an*. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa hakikat *li`an* ialah kesaksian, dan kesaksian itu dikuatkan dengan sumpah. Sehingga *li`an* hanya boleh dilakukan oleh orang-orang yang memenuhi syarat-syarat dalam kesaksian, di antaranya sepasang suami isteri yang muslim, dua orang yang merdeka, dua orang yang berakal, dua orang yang baligh dan orang yang bukan dikenai had karena qadzaf. Maka tidak boleh dilakukan oleh sepasang suami isteri adalah antara orang muslim dan orang kafir, hamba sahaya laki-laki dan perempuan yang merdeka, laki-laki yang merdeka dan hamba sahaya perempuan, dan laki-laki kafir dan perempuan muslim. Sedangkan Mazhab Maliki berpendapat bahwa hakikat *li`an* ialah sumpah, dan sumpah itu dikuatkan dengan kesaksian. Sehingga *li`an* hanya boleh dilakukan oleh orang-orang yang telah memenuhi syarat-syarat dalam sumpah, di antaranya harus mukallaf (baligh dan berakal) sepasang suami isteri yang melakukan *li`an* yaitu laki-laki yang merdeka dengan perempuan yang merdeka dan hamba sahaya perempuan, hamba sahaya laki-laki dengan perempuan merdeka dan hamba sahaya perempuan dan laki-laki muslim dengan perempuan yahudi dan nasrani. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apa penyebab terjadinya perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki tentang hakikat *li`an* dan pendapat mana yang terkuat untuk dijadikan pedoman. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu menelaah dan mengkaji kitab *Badai' Ash Shanai' Fi Tartib Asy Syarai'* karangan Imam al-Kasani, Kitab al-Mabsuth karangan Syamsuddin as-Sarkhasi, Kitab kitab *Bidayatul Mujtahid* karangan Ibnu Rusyd dan Kitab *al-Jami' Li Masa'ilil Mudawwanah* karangan Abu Bakar Muhammad bin 'Abdullah bin Yunus at-Tamimi. Penulis mengambil kesimpulan bahwa penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki adalah karena berbeda dalam memahami ayat, dan berbeda dalam menggunakan dalil. Mazhab Hanafi memahami tentang hakikat *li`an* adalah kesaksian, dan kesaksian itu dikuatkan dengan sumpah, sedangkan Mazhab Maliki memahami bahwa hakikat *li`an* adalah sumpah, dan sumpah itu dikuatkan dengan kesaksian. Kemudian berbeda dalam menggunakan dalil. Mazhab Hanafi menggunakan al-Qur'an surah

an-Nur ayat 6 saja, Sedangkan Mazhab Maliki menggunakan al-Qur'an surah an-Nur ayat 6 dan Hadis dari Ibnu Abbas. Peneliti memandang pendapat Mazhab Hanafi lebih kuat disebabkan beberapa hal, Pertama, dalil yang digunakan adalah dalil Shahih. Kedua, Mazhab Hanbali menggunakan dalil hadits yang lemah.

Kata Kunci: *Li'an*, Sumpah, Kesaksian.



ABSTRACT

This thesis is titled "Differences in the Opinion of the Hanafi School and the Maliki School of the Nature of Li'an, Author Rio Febryanto. Nim 1513020014 School of Comparative Schools (PM). The authors mean by the title above is to study, examine and analyze differences of opinion regarding the nature of li'an According to the Hanafi and Maliki Schools in a comparative manner. This discussion is motivated by differences in opinion of the Hanafi School and the Maliki School of the nature of li'an. The Hanafi School believes that the essence of li'an is testimony and that testimony is strengthened by oath. So li'an can only be done by people who fulfill the conditions in the testimony, including a pair of Muslim husband and wife, two free people, two intelligent people, two people who are baligh and people who are not subject to had because of qadzaf. Then a husband and wife should not be made between a Muslim and an unbeliever, a male slave, and free, a free male and female slave, and a male infidel and a Muslim woman. Whereas the Maliki School believes that the essence of li'an is an oath and that the oath is strengthened by testimony. So that li'an can only be done by people who have fulfilled the conditions in the oath, including having a mukallaf (baligh and sensible) a married couple who do the li'an that is a free man with a free woman and a female slave, male slave men with free women and slave men women and Muslim men with Jewish and Christian women. The research question in this thesis is what causes the difference of opinion between the Hanafi School and the Maliki School about the nature of li'an and which opinion is the strongest to be used as a guide. Therefore, the authors conducted a library research (library research), namely studying and studying the book of 'Ash Shanai' Fi Tartib Asy Syara'I by Imam al-Kasani, Kitab al-Mabsuth by Syamsuddin as-Sarkhasi, Kitab Bidayatul Mujtahid by Ibnu Rusyd and the Book al-Jami' Li Masa'ilil Mudawwanah by Abu Bakar Muhammad bin 'Abdullah bin Yunus at-Tamimi. The author concludes that the reason for the difference of opinion between the Hanafi School and the Maliki School is because it is different in understanding the meaning of the verse and different in using the argument. The Hanafi School of Understanding about the nature of li'an is a testimony and that testimony is strengthened with an oath, while the Maliki School understands that the essence of a li'an is an oath and the oath is strengthened by a testimony. Then it is different in using the proposition. The Hanafi School uses only the 6th surah an-Nur surah an-Nur, while the Maliki School uses the 6th surah an-Nur surah and the Hadith of Ibn Abbas. Researchers consider the opinion of the Hanafi School to be stronger due to several things, First, the argument used is the proposition of Saheeh. Second, the

Maliki School uses a weak hadith proposition. Third, to safeguard the benefit of Muslims from non-Muslims in maintaining the integrity of marriage ties.

Keywords: Li'an, Oath, Testimony.



